

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Upaya memperkenalkan keterampilan permainan alat musik Hui Dengan Model Lagu “Dhegha-Dhegha” Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill yang dilaksanakan mulai tanggal 24 april sampai 30 mei 2023 dimana ke empat anak muda katolik (OMK) dan kelima penyanyi mampu mencapai hasil yang baik walaupun belum sempurna. Hal ini dapat dilihat dalam proses penelitian yang dilaksanakan melalui 3 tahap yakni :

1. Tahap Awal

a. Pertemuan 1

Pada tahap awal, merupakan pertemuan pertama dimana peneliti melakukan perekrutan anak-anak OMK Desa Watusipi, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada. Peneliti berhasil merekrut 4 orang OMK dan 5 orang penyanyi antara lain:

b. Pertemuan II:

Pemberian Materi Tentang Pengetahuan tentang musik tradisonal
Pada pertemuan ke dua ini peneliti memberikan penjelasan tentang materi ansambel dan pengetahuan tentang bagian-bagian alat musik, nada-nada pada alat music okalele dan string bas, menyetem okalele

dan string bas, posisi jari, sikap dan tata cara bermain dari setiap alat music dan memberikan etude untuk di pelajari dari setiap alat musik.

2. Tahap Inti

Pada tahap inti merupakan pertemuan ke 3-8. Diantaranya

- a) Pertemuan III : Penerapan cara bermain dari setiap alat music oleh peneliti kepada anggota penelitian dari partitur birama 1-10 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh OMK serta evaluasi.
- b) Pertemuan IV : Latihan Partitur birama 11-18 dan peneliti merekrut lagi lima orang wanita sebagai penyanyi dan mencatat kesulitanyang dihadapi oleh OMK serta evaluasi.
- c) Pertemuan V: Latihan Partitur birama 19-30 dan mencatat kesulitanyang dihadapi oleh OMK serta evaluasi.
- d) Pertemuan VI : Latihan Partitur birama sebelumnya dan dilanjutkan ke partitur birama 31-46 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh OMK serta evaluasi.
- e) Pertemuan VII : Latihan Partitur birama 1-46, dan pemantapan serta bersepakat untuk jadwal rekapan serta aksesoris atau pakyan yang di gunakan dalam pengambilan video. mencatat kesulitan yang dihadapi oleh OMK serta evaluasi

3. Tahap Akhir

Pertemuan VIII pemantapan untuk pengambilan video

Di tahap ini yang merupakan pertemuan ke terakhir untuk menampilkan permainan alat musik *Hui* dalam bentuk pementasan. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung peneliti menemukan berbagai macam kesulitan yang dialami oleh siswa.

Kesulitan tersebut mencakup berbagai hal yang telah dijelaskan peneliti saat proses latihan. Dalam mengatasi masalah ini peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang kepada omk dan penyanyi untuk meniru apa yang dicontohkan peneliti. Pada akhirnya OMK dan penyanyi mampu memainkan alat music *Hui* dan memyanyikan lagu Dhegha-dhegha dengan baik meskipun hasilnya belum sempurna.

Kesan dari keempat OMK dan kelima penyanyi, mereka sangat senang dan bangga karena bersyukur mendapat hal yang baru dari peneliti dan bermain secara bersama-sama dengan nyanyian lagu Dhegha-dhegha dalam bentuk permainan alat musik *Hui* meenggunakan metode imitasi dan drill.

B. SARAN

Saran yang ingin disampaikan peneliti yakni:

1. Untuk Desa Watusipi, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada agar sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan

OMK dalam minat dan bakat dibidang musik harus lebih diperhatikan dan dilengkapi.

2. Untuk OMK minat musik dan seni agar Desa Watusipi, Kecamatan Golewa Selata, Kabupaten Ngada supaya lebih giat dalam hal berlatih terutama soal disiplin waktu agar permainannya semakin baik, serta bakat yang dimiliki oleh para OMK terus dikembangkan secara berkelanjutan.
3. Bagi masyarakat Desa Watusipi, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada agar terus membimbing anak mudah katolik (OMK) dalam bidang music tradisional music *Hui*. Terlebih kusus untuk orang tua yang berjiwa seni yang sudah berpengalaman agar tetap memberikan semangat kepada anak muda agar tetap terus berlatih tentang

Alat musik daerah dan lagu-lagu daerah agar tetap terjaga, dan harus sering membuat perlombaan atau kegiatan yang berkaitan dengan tradisi atau kebiasaan yang sudah diwariskan nenek moyang sejak dulu agar music dan yanyian lagu daerah tidak punah atau tidak hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, Derry. 2012. *Jago Main Gitar Dari Nol*. Jakarta: Cmedia Imprint KawanPustaka.
- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adiarto, (1996). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*
- Campbell, D. 2002. *Efek Mozart memanfaatkan kekuatan musik untuk mempertajam pikiran, meningkatkan kreativitas,*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Purwani Setianingsih dkk, 2004, *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Erlangga.
- Lexy Moleong, 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kamtini. (2005). *Bermain Melalui Gerak Dan lagu*. Jakarta:Kementrian Pendidikan danKebudayaan.
- Mulyadi, H. D. (Desember 2016). *Buku Teks pendamping Seni Budaya*. (A. A. Fajwah, Ed.)Bandung: Yrama Widya.
- Nasution. 1996. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*,Bandung, Penerbit TarsitoPasaribu dan Simanjuntak, 1986, *Tujuan Metode Latihan*
- Nugraha, R. P. (1990). *Kontruksi Nilai-Nilai NasionalismeDalamJudulLagu*.
- Nana Sudjana. 1991.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Soeharto. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabet.
- Yudana Basuki, (1996). *Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik*,Surakarta: Cahaya IlmuDjohan. (2009). *Psikologi Musik*.
- [http : // www. Kelaspintar .id](http://www.kelaspintar.id) =yang harus anda ketahui tentang ansambel.(27 Februari 2022)
- [http :// www.astalog.com](http://www.astalog.com) =prinsipbermain ansambel. (8 September 2022)
- Algensindo.[http://www.tuanguru. Com / 2012 /08/ Penerapan-metode-drill. html](http://www.tuanguru.com/2012/08/Penerapan-metode-drill.html).
- (Online), [http://ainamulyana. blogspot.com-tujuan-metode-latihan](http://ainamulyana.blogspot.com-tujuan-metode-latihan), diakses 12 Desember 2012.